

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka kesimpulan dari pembedakan Pemberitaan Dugaan Penistaan Agama Oleh Ahok di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id dengan menggunakan metode Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki adalah sebagai berikut :

1. Frame Kompas

Frame yang dibangun mengenai pemberitaan Dugaan Penistaan Agama Oleh Ahok di Media Online Kompas.com adalah dalam menyusun fakta menggunakan lead, latar belakang, dan pengutipan narasumber berita digunakan Kompas untuk menekankan peristiwa Ahok dituduh melakukan tindak dugaan penistaan agama dengan mengutip surat Al-maidah ayat 51.

Frame Kompas terhadap pemberitaan kasus dugaan penistaan agama oleh Ahok, Kompas cukup berhati-hati dalam memberitakan kasus tersebut atas keberpihakannya. Dalam teks beritanya Kompas memberikan tolak ukur pembaca khususnya masyarakat Jakarta dengan memberikan hasil survey elektabilitas Ahok ketika terseret kasus dugaan penistaan agama. Kompas lebih menonjolkan isu Primordial, tidak menekan Ahok benar atau salah, tidak menekan yang kontra Ahok salah atau benar. Namun Kompas mengukur isu ras dengan kasus dugaan penistaan agama berada di angka yang besar. Jadi Kompas menekankan yang berbahaya itu adalah isu Primordialisme, karena

dari dulu hingga sekarangpun, isu tersebut masih selalu ada di Indonesia dari dulu hingga sekarang belum pernah menghilang.

Dalam teks nya Kompas tidak menekankan isu-isu politik, Kompas hanya menekankan dengan isu primordial di Jakarta masih tinggi, serta tidak mau menyudutkan, lebih menunjukkan sisi netral.

2. Frame Republika

Sedangkan frame yang dibangun Republika lebih memosisikan dan menunjukkan keberpihakannya yang kontra atau non-Ahok secara halus. Pihak-pihak yang berpendapat dibiarkan tanpa diberi pemaknaan dari media yang bersangkutan. Kemudian Republika lebih menutup pendapat publik, hanya menggiring publik setuju atau tidak setuju. Republika menunjukkan jelas sisi keberpihakannya yang kontra terhadap sosok Ahok.

Republika lebih memosisikan dan menunjukkan keberpihakannya yang kontra atau non-Ahok. Pihak-pihak yang berpendapat dibiarkan tanpa diberi pemaknaan dari media yang bersangkutan. Kemudian Republika lebih menutup pendapat publik, hanya menggiring publik setuju atau tidak setuju. Republika menunjukkan jelas sisi keberpihakannya yang kontra terhadap sosok Ahok

Republika lebih menekankan pihak-pihak yang setuju. Dalam pandangan Republika pernyataan yang disampaikan Ahok ketika di Kepulauan Seribu merupakan sesuatu hal yang sangat kontroversial dan bertolak belakang dengan ideologi Republika. Pandangan semacam ini akan terlihat dari bagaimana Republika melakukan strategi wacana tertentu.

Hal yang paling ditonjolkan dalam pemberitaan dugaan penistaan agama oleh ahok ini adalah permasalahan SARA yang menjadi kontroversial diduga satu sosok melakukan penistaan terhadap agama islam, sehingga republika melakukan strategi wacana dugaan penistaan agama oleh Ahok diyakini benar-benar dilakukan Ahok.

4.2 Saran – saran

Mengingat bahwa sebuah penelitian harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun instansi atau pihak pihak yang terkait dengan penelitian ini. Maka saran yang penulis kemukakan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut :

1. Media Massa

Media massa sebaiknya berusaha untuk ikut serta dalam mengawasi keberlangsungan penegakkan hukum, mengingat media massa (pers) saat ini disebut sebagai the fourth astate (kekuatan keempat) dalam kehidupan bermasyarakat. Pers menjadi penyambung aspirasi masyarakat dengan aparat penegakkan hukum.

2. Peneliti

Penelitian berikutnya agar bisa menggali dan menggunakan model analisis lainnya yang dapat menjelaskan pembentukan bingkai media media massa berdasarkan proses yang peneliti dapat. Sehingga diharapkan akan mendapat hasil analisis yang lebih detail dan lengkap